

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Komposisi formulasi media ampas kopi dan tebu memberikan peningkatan pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*). Peningkatan pertumbuhan miselium pada perlakuan A5 (50% serbuk gergaji + 50% ampas tebu), 59% lebih cepat dibandingkan perlakuan A0 (100% serbuk gergaji). Perlakuan A2 (50% serbuk gergaji + 50% ampas kopi), merupakan komposisi yang relatif lebih baik dibandingkan perlakuan A0, A1, A3, A4, A5, A6 pada parameter umur mulai panen. Perlakuan A1 (25% serbuk gergaji + 75% ampas kopi) mempunyai diameter terbesar dibandingkan perlakuan A0, A2, A3, A4, A5, A6.
2. Formulasi komposisi media terbaik adalah perlakuan A2 (50% serbuk gergaji + 50% ampas kopi), yang memberikan pengaruh pada parameter umur panen, total bobot basah panen, dan jumlah tubuh buah lebih baik dari perlakuan kombinasi yang lain.

### 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang komposisi formulasi media ampas kopi dan ampas tebu terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*) sebaiknya penanaman dilaksanakan pada awal musim penghujan, sehingga suhu dan kelembapan yang diinginkan jamur tiram terpenuhi, dan dapat memberikan hasil produksi yang maksimal.